

Pelatihan Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Pembelajaran Interaktif Bagi Siswi MA Nurul Khoiroh Pekarangan Kelir Kalipuro Banyuwangi

Training on the Use of Powerpoint Media to Improve Interactive Learning for MA Nurul Khoiroh Students in Kelir Kalipuro Banyuwangi

Zaehol Fatah^{*1}, Adinia Zulfa nurany²

^{1,2}Universitas Ibrahimy, Situbondo 68374, Indonesia

*Koresponding Author: adiniazulfa@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima : 14 Juni 2026

Direvisi : 18 Juni 2026

Disetujui : 19 Juni 2026

Tersedia secara online: 01 Juli 2026

E-ISSN: 3090-0964 (Online)

ABSTRAK

Pelatihan penggunaan media PowerPoint merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswi dalam memanfaatkan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di MA Nurul Khoiroh Pekarangan Kelir Kalipuro Banyuwangi dengan tujuan meningkatkan keterampilan siswi dalam membuat presentasi yang menarik, kreatif, dan interaktif menggunakan Microsoft PowerPoint. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi. Materi pelatihan mencakup pengenalan fitur-fitur PowerPoint, pembuatan slide presentasi, penggunaan animasi, transisi, gambar, serta elemen multimedia untuk mendukung penyampaian informasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami fungsi dan manfaat PowerPoint serta dapat membuat presentasi yang lebih menarik dan komunikatif. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti pelatihan dan aktif dalam kegiatan praktik. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswi dalam memanfaatkan media presentasi sebagai sarana pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan keterampilan digital siswi di lingkungan sekolah.

Kata kunci: PowerPoint, media pembelajaran, pelatihan, keterampilan digital

ABSTRACT

PowerPoint media training is an effort to improve students' ability to utilize technology to support the learning process. This Community Service (PKM) activity was held at MA Nurul Khoiroh Pekarangan Kelir Kalipuro Banyuwangi with the aim of improving students' skills in creating engaging, creative, and interactive presentations using Microsoft PowerPoint. The methods used included material delivery, demonstrations, hands-on practice, and evaluation. The training materials covered an introduction to PowerPoint features, creating presentation slides, and using animations, transitions, images, and multimedia elements to support information delivery. The results showed that participants were able to understand the functions and benefits of PowerPoint and were able to create more engaging and communicative presentations. Furthermore, participants demonstrated high enthusiasm during the training and were active in the practical activities. This training had a positive impact on improving students' ability to utilize presentation media as an interactive learning tool. Thus, this activity is expected to support the



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

DOI : 10.64479/jtpm.v2i2.155

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Aida Nurul Hikmah, Abdullah Abdullah, 2025). Kemajuan teknologi mengubah cara manusia memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi. Kondisi tersebut menuntut dunia pendidikan untuk terus menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik (Munawar, 2022). Pada era digital, kemampuan menyajikan informasi secara kreatif dan menarik menjadi salah satu keterampilan penting bagi peserta didik. Namun, masih banyak peserta didik yang belum mampu memanfaatkan fitur Microsoft PowerPoint secara optimal sehingga presentasi yang dihasilkan cenderung monoton dan kurang interaktif (Fatah & Sri Wahyuni, 2026). Oleh karena itu, sekolah perlu membekali peserta didik dengan keterampilan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan dunia digital (Hidayat & Widiastuty, 2024). Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran berperan dalam membantu peserta didik memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif (Fatimah Isa Auliya & Zaehol Fatah, 2025). Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga membantu guru menyampaikan informasi secara jelas dan sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Robiatul Adawiyah, Fitriana Harahap, Nidia Enjelita saragih, 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku dan papan tulis, tetapi berkembang menjadi media digital yang mampu menyajikan informasi secara lebih menarik dan interaktif (Raniyah Ayu Lestari et al., 2024).

Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Microsoft PowerPoint. Microsoft PowerPoint merupakan aplikasi presentasi yang menyediakan berbagai fitur untuk menyusun dan menyampaikan informasi dalam bentuk visual yang menarik (Ibrahim, 2021). Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengombinasikan teks, gambar, grafik, tabel, animasi, audio, dan video dalam satu media presentasi. Berbagai fitur tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi sehingga peserta didik lebih mudah memahami informasi yang diberikan (Pengembangan et al., 2023). Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan. Selain mampu menampilkan informasi secara visual, PowerPoint dapat membantu meningkatkan perhatian dan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran (Miki et al., 2025). Penyajian materi yang dilengkapi gambar, animasi, dan multimedia dapat menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan (Hadajaratie et al., 2022). Kemampuan membuat presentasi menggunakan PowerPoint juga penting bagi peserta didik karena sering digunakan untuk presentasi tugas, diskusi kelompok, dan penyampaian hasil proyek pembelajaran.

Meskipun Microsoft PowerPoint telah dikenal luas oleh peserta didik, pemanfaatannya masih belum optimal. Banyak peserta didik hanya menggunakan fitur dasar, seperti menulis teks dan menyisipkan gambar, tanpa memanfaatkan fitur lain yang dapat meningkatkan kualitas presentasi. Akibatnya, presentasi yang dibuat terlihat sederhana, monoton, dan kurang komunikatif. Kurangnya pemahaman mengenai animasi, transisi, desain slide, tata letak, dan pemanfaatan multimedia menjadi salah satu penyebab keterampilan peserta didik dalam membuat presentasi masih perlu ditingkatkan.

Dalam kegiatan pelatihan, pemateri memberikan penjelasan mengenai pengertian dan manfaat Microsoft PowerPoint dalam dunia pendidikan. Pemateri juga menunjukkan secara langsung penggunaan fitur dasar, seperti membuka aplikasi, menambah slide, memasukkan teks dan gambar, memilih tema, serta menambahkan animasi (Fatah et al., 2026). Penyampaian materi dilakukan melalui demonstrasi dan praktik agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan setiap tahapan dalam pembuatan presentasi.

Berdasarkan hasil observasi di MA Nurul Khoiroh Pekarangan Kelir, Kalipuro, Banyuwangi, sebagian besar siswi telah mengenal dan menggunakan Microsoft PowerPoint dalam kegiatan belajar. Namun, kemampuan mereka dalam membuat media presentasi yang kreatif, interaktif, dan komunikatif masih terbatas.

Presentasi yang dibuat umumnya hanya berisi teks dan gambar dengan desain sederhana. Siswi juga belum memanfaatkan fitur animasi, transisi, multimedia, pengaturan tata letak, dan prinsip desain secara tepat.

Kebutuhan khusus mitra dalam kegiatan ini bukan hanya mengenalkan aplikasi PowerPoint dari tahap awal, tetapi meningkatkan kemampuan siswi yang telah mengenal aplikasi tersebut agar dapat menggunakannya secara lebih optimal. Terdapat kesenjangan antara kemampuan mengoperasikan PowerPoint secara dasar dan kemampuan menghasilkan presentasi yang menarik serta mampu menyampaikan informasi secara efektif. Oleh karena itu, materi pelatihan disusun berdasarkan tingkat kemampuan dan kebutuhan nyata siswi MA Nurul Khoiroh. Keunikan program ini terletak pada pendekatan pelatihan yang menggabungkan penguasaan teknis PowerPoint dengan kemampuan menyusun komunikasi visual. Pelatihan tidak hanya membahas cara menggunakan fitur aplikasi, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pemilihan desain, penyusunan tata letak, penggunaan warna, penempatan teks, serta pemanfaatan animasi dan multimedia secara proporsional. Dengan demikian, peserta tidak hanya dapat membuat slide yang menarik, tetapi juga mampu menyajikan informasi secara jelas dan mudah dipahami.

Kegiatan ini juga berbeda dari pelatihan PowerPoint pada umumnya karena peserta memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung setiap materi yang diberikan. Peserta diarahkan untuk membuat media presentasi sesuai kebutuhan akademik mereka, seperti presentasi tugas dan hasil diskusi kelompok. Pendekatan tersebut membuat materi pelatihan lebih kontekstual dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dijalani peserta. Hasil praktik juga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menerapkan fitur dan prinsip desain yang telah dipelajari. Melalui kegiatan pelatihan ini, siswi tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai penggunaan PowerPoint, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam membuat media presentasi yang interaktif. Praktik langsung membantu peserta memahami fungsi setiap fitur serta meningkatkan kemampuan menyusun presentasi yang efektif dan komunikatif. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri peserta ketika menyampaikan presentasi di depan kelas.

Dengan terselenggaranya pelatihan penggunaan media PowerPoint, kemampuan siswi dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran diharapkan meningkat. Keterampilan yang diperoleh dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan informasi, serta membantu peserta menghadapi perkembangan teknologi pada masa mendatang.

2. Metode

Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode sosialisasi, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung untuk meningkatkan kemampuan siswi dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 01.00, di MA Nurul Khoiroh Pekarangan Kelir, Kalipuro, Banyuwangi. Peserta kegiatan berjumlah 20 siswi.

Metode tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan Microsoft PowerPoint, tetapi juga mampu menerapkan berbagai fitur yang tersedia untuk membuat media presentasi yang menarik, interaktif, dan efektif. Penilaian kegiatan dilakukan melalui pengamatan aktivitas peserta, hasil praktik pembuatan presentasi, serta perbandingan tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal, tempat, jumlah peserta, serta fasilitas yang digunakan. Tim juga melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menggunakan Microsoft PowerPoint. Hasil pengamatan digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta.

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana mempersiapkan beberapa kebutuhan sebagai berikut:

- a) Bahan pelatihan yang memuat pengenalan Microsoft PowerPoint, penggunaan fitur utama, pengaturan desain slide, animasi, transisi, serta penyisipan gambar dan multimedia.
- b) Komputer atau laptop yang telah terinstal aplikasi Microsoft PowerPoint untuk kegiatan praktik.
- c) Contoh media presentasi interaktif sebagai bahan pembelajaran dan demonstrasi.
- d) Lembar pretest dan posttest untuk mengukur perubahan pemahaman peserta.
- e) Lembar observasi untuk menilai keaktifan dan keterampilan peserta selama praktik.
- f) Rubrik penilaian hasil presentasi untuk menilai kualitas karya peserta.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan peserta, penyusunan jadwal, pemeriksaan fasilitas, dan penyusunan materi pelatihan. Pada tahap ini, peserta juga diberikan pretest untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai fungsi dan penggunaan fitur Microsoft PowerPoint. Tim

pelaksana kemudian memberikan pengenalan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Peserta diberikan wawasan tentang manfaat media presentasi dalam menyampaikan informasi secara menarik, sistematis, dan mudah dipahami.

2.2 Tahap Penyampaian Materi

Tim pelaksana memberikan penjelasan mengenai pengertian, fungsi, dan manfaat Microsoft PowerPoint dalam kegiatan pembelajaran. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan antarmuka PowerPoint, pembuatan dan pengaturan slide, pemilihan tema, penggunaan teks, gambar, tabel, grafik, animasi, transisi, serta penyisipan multimedia. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai prinsip dasar pembuatan presentasi, seperti pemilihan warna, ukuran huruf, tata letak, kesesuaian gambar, dan jumlah informasi pada setiap slide. Materi tersebut bertujuan agar peserta mampu membuat presentasi yang tidak hanya menarik, tetapi juga jelas dan mudah dipahami.

2.3 Tahap Demonstrasi

Tim pelaksana mendemonstrasikan secara langsung proses pembuatan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Demonstrasi dimulai dari membuka aplikasi, memilih desain, membuat slide, memasukkan materi, menambahkan gambar, mengatur tata letak, serta menggunakan animasi dan transisi. Setiap langkah dijelaskan secara bertahap agar mudah diikuti oleh peserta. Peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi apabila terdapat tahapan atau fitur yang belum dipahami.

2.4 Tahap Praktik

Peserta diberikan kesempatan untuk membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint berdasarkan tema yang telah ditentukan. Dalam kegiatan praktik, peserta menerapkan fitur yang telah dipelajari, seperti pemilihan desain slide, penyisipan teks dan gambar, penggunaan animasi, serta pengaturan transisi. Selama praktik berlangsung, tim pelaksana melakukan pendampingan dan memberikan arahan kepada peserta yang mengalami kesulitan. Setiap peserta menghasilkan satu media presentasi sederhana sebagai luaran utama kegiatan pelatihan.

2.5 Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan. Instrumen evaluasi yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 dan tabel 2:

Tabel 1. Instrumen Evaluasi dan Indikator Keberhasilan Kegiatan

No.	Instrumen Evaluasi	Tujuan	Aspek yang Dinilai
1	Lembar Pretest dan Posttest	Mengukur peningkatan pemahaman peserta tentang fungsi dan fitur Microsoft PowerPoint	Pemahaman konsep dasar, fungsi menu, fitur presentasi, dan pengoperasian PowerPoint
2	Lembar Observasi	Menilai keterlibatan peserta selama pelatihan berlangsung	Keaktifan, perhatian, partisipasi, kerja sama, dan kemampuan mengikuti instruksi
3	Rubrik Penilaian Hasil Presentasi	Menilai kualitas presentasi yang dibuat peserta	Kelengkapan isi, tata letak, keterbacaan teks, kesesuaian warna, penggunaan gambar, animasi, transisi, dan kreativitas desain
4	Dokumentasi Hasil Karya	Membandingkan kualitas karya sebelum dan sesudah pelatihan	Perkembangan desain, kerapian presentasi, dan penerapan fitur PowerPoint

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Kegiatan

No.	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
1	Peserta mampu menjelaskan fungsi Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran	≥ 85% peserta memahami dan dapat menjelaskan fungsi PowerPoint
2	Peserta mampu membuat, menambah, dan mengatur slide secara mandiri	≥ 85% peserta mampu mengelola slide dengan benar
3	Peserta mampu memasukkan teks, gambar, tabel, atau media pendukung lainnya	≥ 85% peserta dapat menggunakan elemen presentasi secara mandiri

4	Peserta mampu menggunakan tema, animasi, dan transisi secara tepat	≥ 85% peserta mampu menerapkan fitur desain dan animasi
5	Peserta mampu menghasilkan presentasi yang menarik, sistematis, dan mudah dipahami	≥ 85% peserta memperoleh hasil presentasi dengan kategori baik
6	Nilai posttest peserta mengalami peningkatan dibandingkan nilai pretest	Rata-rata nilai posttest lebih tinggi daripada pretest
7	Sekurang-kurangnya 85% peserta memperoleh nilai minimal 75 berdasarkan rubrik penilaian hasil presentasi	≥ 85% peserta memperoleh nilai ≥ 75

Tabel 1, menunjukkan instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pelatihan Microsoft PowerPoint, yang meliputi lembar pretest dan posttest, lembar observasi, rubrik penilaian hasil presentasi, serta dokumentasi hasil karya peserta. Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan, tingkat partisipasi, keterampilan praktik, dan kualitas hasil kerja peserta selama mengikuti pelatihan. Sementara itu, Tabel 2, menyajikan indikator keberhasilan kegiatan yang menjadi acuan dalam menilai capaian program, antara lain kemampuan peserta dalam menjelaskan fungsi Microsoft PowerPoint, mengelola slide, menambahkan berbagai elemen presentasi, menggunakan fitur desain dan animasi, serta menghasilkan presentasi yang menarik dan sistematis. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest dan tercapainya target bahwa sekurang-kurangnya 85% peserta memperoleh nilai minimal 75 berdasarkan rubrik penilaian hasil presentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Siswi MA Nurul Khoiroh Pekarangan Kelir, Kalipuro, Banyuwangi mengikuti pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint dengan baik dan antusias. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta telah mengenal Microsoft PowerPoint. Namun, penggunaannya masih terbatas pada pembuatan slide sederhana yang berisi teks dan gambar. Peserta belum mampu memanfaatkan fitur desain, pengaturan tata letak, animasi, transisi, grafik, dan multimedia secara optimal. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa sebanyak 28 peserta masih berada pada kategori kemampuan dasar. 16 siswi yang telah mampu menggunakan beberapa fitur PowerPoint secara mandiri.

Setelah penyampaian materi dan praktik, kemampuan peserta mengalami peningkatan. Materi yang diberikan meliputi pengenalan antarmuka PowerPoint, pengaturan desain dan tata letak slide, penyisipan gambar, tabel, grafik, animasi, transisi, serta multimedia. Penyampaian materi menggunakan metode demonstrasi agar peserta dapat melihat secara langsung tahapan pembuatan presentasi yang menarik, sistematis, dan komunikatif.

3.1. Hasil Evaluasi Peserta

Evaluasi dilakukan melalui pretest, posttest, lembar observasi, angket respons peserta, dan penilaian hasil presentasi. Perbandingan kemampuan peserta sebelum dan setelah pelatihan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Kemampuan Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan

Indikator kemampuan	Sebelum pelatihan	Setelah pelatihan
Membuat dan mengatur slide	45%	90%
Memilih tema dan tata letak	35%	85%
Menyisipkan teks dan gambar	60%	95%
Menggunakan animasi dan transisi	25%	80%
Menghasilkan presentasi yang menarik	30%	85%

Berdasarkan tabel 3. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata peserta sebesar 60, sedangkan nilai rata-rata posttest mencapai 86. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 32 poin. Sebanyak 18 dari 20 peserta atau 90% berhasil memperoleh nilai minimal 80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kegiatan telah tercapai.

3.2 Hasil Praktik Pembuatan Presentasi

Pada sesi praktik, peserta diminta membuat presentasi berdasarkan tema yang telah ditentukan. Peserta menerapkan fitur yang telah dipelajari, seperti pemilihan tema, pengaturan tata letak, penggunaan warna, penyisipan gambar, animasi, dan transisi. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu membuat presentasi yang lebih menarik dibandingkan sebelum pelatihan. Sebanyak 85% peserta mampu mengatur tata letak slide dengan baik, 80% mampu memilih warna dan jenis huruf yang sesuai, serta 80% mampu menggunakan animasi dan transisi secara tepat. Berdasarkan rubrik penilaian hasil karya, nilai rata-rata presentasi peserta mencapai 86 dan termasuk kategori sangat baik.

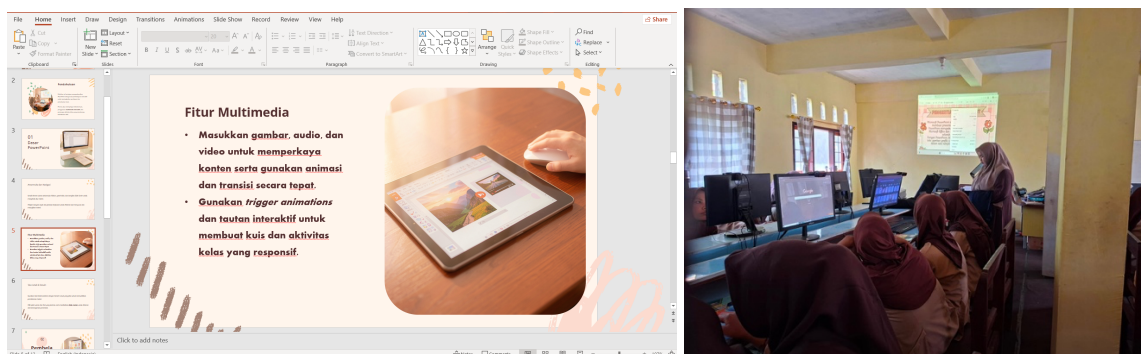
Sebelum pelatihan, slide peserta umumnya memuat teks yang terlalu panjang, menggunakan desain sederhana, dan belum memiliki susunan informasi yang jelas. Setelah pelatihan, hasil karya peserta menunjukkan perubahan pada penggunaan judul, pembagian isi, pemilihan warna, penempatan gambar, serta penggunaan animasi dan transisi. Contoh hasil karya peserta disajikan pada Gambar 3.5 dan Gambar 3.6 sebagai bukti peningkatan keterampilan. Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan juga meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menyampaikan presentasi di depan kelas. Peserta menjadi lebih mudah menyusun materi dan menjelaskan informasi kepada audiens. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media presentasi yang baik dapat mendukung efektivitas komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

Metode demonstrasi dan praktik langsung terbukti membantu peserta memahami materi. Peserta dapat melihat contoh penggunaan fitur dan langsung menerapkannya dalam tugas praktik. Pendekatan ini membuat peserta lebih cepat memahami fungsi Microsoft PowerPoint dibandingkan hanya menerima penjelasan secara teoritis. Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala selama pelatihan. Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam mengatur animasi dan transisi karena belum terbiasa menggunakan fitur tersebut. Keterbatasan jumlah perangkat juga menyebabkan sebagian peserta harus melakukan praktik secara berkelompok. Tim pelaksana mengatasi kendala tersebut melalui pendampingan langsung dan pembagian tugas dalam setiap kelompok.

Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint berhasil meningkatkan kemampuan siswi dalam membuat presentasi yang lebih menarik, kreatif, dan interaktif. Keberhasilan tersebut ditunjukkan melalui peningkatan nilai posttest, hasil observasi, respons positif peserta, serta kualitas presentasi yang dihasilkan. Keterampilan yang diperoleh diharapkan dapat diterapkan dalam tugas, diskusi kelompok, dan kegiatan akademik lainnya.

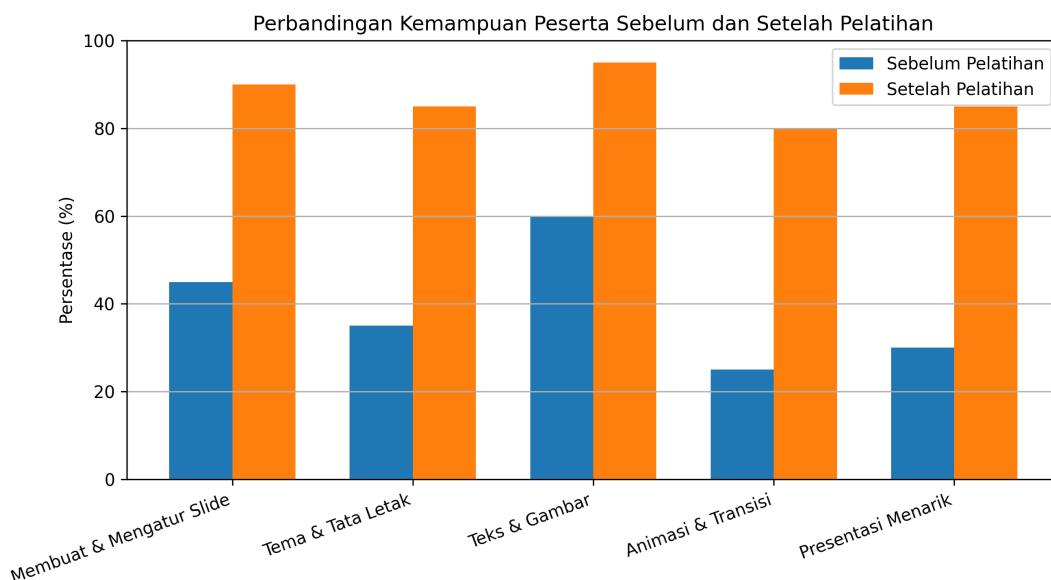
3.3 Dokumentasi dan Evaluasi

Gambar 2, menunjukkan kegiatan penyampaian materi mengenai penggunaan Microsoft PowerPoint. Tim pelaksana menjelaskan fungsi, manfaat, dan fitur PowerPoint yang dapat digunakan untuk menghasilkan media presentasi yang menarik dan interaktif. Sedangkan gambar 2 menunjukkan demonstrasi pembuatan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Peserta diperlihatkan tahapan membuat slide, mengatur desain, menambahkan gambar, serta menggunakan animasi dan transisi.



Gambar 3 Praktik Pembuatan Presentasi

Gambar 3 menunjukkan kegiatan praktik pembuatan presentasi. Peserta menerapkan fitur-fitur yang telah dijelaskan selama pelatihan sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pendampingan yang dilakukan oleh tim pelaksana kepada peserta yang mengalami kesulitan. Pendampingan bertujuan membantu peserta memahami dan menggunakan fitur PowerPoint secara tepat.



Gambar 1. Evaluasi perbandingan kemampuan peserta sebelum dan setelah pelatihan

Gambar 1 menunjukkan perbandingan tingkat kemampuan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan Microsoft PowerPoint. Secara umum, terjadi peningkatan pada seluruh indikator yang diukur. Kemampuan membuat dan mengatur slide meningkat dari 45% menjadi 90%, sedangkan kemampuan memilih tema dan tata letak meningkat dari 35% menjadi 85%. Kemampuan menyisipkan teks dan gambar mengalami peningkatan dari 60% menjadi 95%, yang merupakan capaian tertinggi setelah pelatihan. Selain itu, kemampuan menggunakan animasi dan transisi meningkat secara signifikan dari 25% menjadi 80%, sementara kemampuan menghasilkan presentasi yang menarik meningkat dari 30% menjadi 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan Microsoft PowerPoint sebagai media presentasi yang menarik, sistematis, dan komunikatif.

3. Kesimpulan

Pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada peserta dalam membuat media presentasi yang lebih menarik dan interaktif serta meningkatkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswi dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint untuk membuat presentasi yang lebih menarik, kreatif, dan interaktif. Melalui metode penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta mampu memahami berbagai fitur PowerPoint serta menerapkannya dalam pembuatan media presentasi. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan kreativitas siswi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan ini dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan keterampilan digital peserta di lingkungan sekolah.

4. Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswi MA Nurul Khoiroh Pekarangan Kelir Kalipuro Banyuwangi yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan pelatihan penggunaan media PowerPoint dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan keterampilan digital peserta dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Referensi

Aida Nurul Hikmah, Abdullah Abdullah, R. R. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Presentasi Powerpoint Bagi Siswa Kelas IX MTS Muslimat Nu Palangka Raya Sebagai Bekal Kesiapan Menuju SMA/MA. *Jurnal Inovasi Dan*

- Fatah, Z., Rodhiah, A., & Ibrahimy, U. (2026). Pelatihan Menggunakan Microsoft PowerPoint Sebagai Sarana Presentasi di SDN Subo 01 Pakusari Jember. *Al Khidmah Jurnal Multi Disiplin Mamsyarakat*, 6(2), 585–594.
- Fatah, Z., & Sri Wahyuni. (2026). Kreativitas Presentasi Melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint Untuk Meningkatkan Siswa Al Amin Junaidy. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 493–502.
- Fatimah Isa Auliya, & Zaehol Fatah. (2025). Implementasi Pelatihan Microsoft Powerpoint Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Presentasi Di Smkn 1 Arjasa. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 144–150. <https://doi.org/10.69714/nex05864>
- Hadajaratie, L., Padiku, I. R., Ramdhan, M., Kaluku, A., Pakaya, N., Polin, M., Zakaria, A., Pakaya, P., & Fahrezi Binolombangan, J. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Power Point Sebagai Media Interaktif di SMA Negeri 1 Kabila. *DEVOTION: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 49–53.
- Hidayat, S., & Widiastuty, H. (2024). Pemanfaatan Media Presentasi Powerpoint dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah The Use of Powerpoint Presentation Media in Increasing the Interest in Learning English of Madrasah Tsanawiyah Students. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, (6).
- Ibrahim, S. (2021). PELATIHAN DESAIN PRESENTASI EDUKATIF MENGGUNAKAN POWERPOINT MANUAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SMA MBS SELONG. *JIMAKUKERTA*, 4(2), 98–105.
- Miki, Siti Nurhandayani, Al'fia Syakilah, Dewi Lidiya Wati, Annisa, Fauzy Ahmadraby, Yuyu Izzati, Mayang Sari, & Fitriyani Ishak. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis PowerPoint pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Datok Sulaiman. *Abdi Ilmiah Untuk Masyarakat*, 1(1), 20–24. <https://doi.org/10.64850/abhima.v1i1.8>
- Munawar. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN POWER POINT UNTUK MEMBUAT. *Jurnal Abdimas*, 2(2), 43–51.
- Pengembangan, P., Pembelajaran, M., Smp, G., Sumbawa, I. T., Of, T., Learning, D., For, M., Smp, I. N., & Sumbawa, I. T. (2023). Pelatihan pengembangan media pembelajaran untuk guru smp it sumbawa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 107–110.
- Raniyah Ayu Lestari, Apridona Surizka, & Dina Dalillah. (2024). Pelatihan Pengoperasian Ms. Power Point (PPT) Berbasis Teknologi Dan Sistem Informasi Pada Pondok Pesantren Hubbul Aitam Lubuklinggau. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.70427/smardedication.v1i1.7>
- Robiatul Adawiyah, Fitriana Harahap, Nidia Enjelita saragih, S. N. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Dengan Microsoft Powerpoint Pada Siswa SMK YAPIM. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 1(6).